

### Pastoral Konseling Membangun Ketangguhan Keluarga Kristen Melalui Pendekatan Holistik di Era Modern

Teydi Lendo, [teddylendo77@gmail.com](mailto:teddylendo77@gmail.com)  
Institut Agama Kristen Negeri Manado

Frisca Elisabeth Londo, [friskalondo3@gmail.com](mailto:friskalondo3@gmail.com)  
Institut Agama Kristen Negeri Manado

#### Correspondence:

#### Article History:

Submitted: 5 Februari 2025

Reviewed: 18 Februari 2025

Accepted: 20 Maret 2025

#### Keywords:

Pastoral Counseling,  
Christian Family Resilience,  
Holistic Approach, Modern Era.

#### Copyright:

#### License:



#### Abstract

This article discusses the importance of pastoral counseling in building the resilience of Christian families in the modern era through a holistic approach. This study aims to determine how pastoral counseling can help Christian families in facing challenges in the modern era and building their resilience. The results of the study indicate that a holistic approach in pastoral counseling can help Christian families in increasing their harmony and resilience.

#### Abstrak

Artikel ini membahas tentang pentingnya pastoral konseling dalam membangun ketangguhan keluarga Kristen di era modern melalui pendekatan Holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pastoral konseling dapat membantu keluarga Kristen dalam menghadapi tantangan di era modern dan membangun ketangguhan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Holistik dalam pastoral konseling dapat membantu keluarga Kristen dalam meningkatkan keharmonisan dan ketangguhan mereka

## A. Pendahuluan

Era modern saat ini ditandai dengan perubahan yang sangat cepat dan kompleks dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah mengubah cara hidup dan berinteraksi masyarakat. Di tengah perubahan yang begitu cepat ini, keluarga Kristen menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi keharmonisan dan ketangguhan mereka. Keluarga Kristen di era modern harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Tantangan-tantangan tersebut dapat berupa perubahan nilai-nilai dan norma-norma sosial, tekanan ekonomi, dan perubahan dalam struktur keluarga. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang Holistik untuk membantu keluarga Kristen dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut dan membangun ketangguhan mereka.

Pastoral konseling merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu keluarga Kristen dalam menghadapi tantangan-tantangan di era modern. Pendekatan ini dapat membantu keluarga Kristen dalam memahami dan menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan lebih efektif. Dengan demikian, keluarga Kristen dapat membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Era modern juga ditandai dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan emosional. Keluarga Kristen di era modern harus dapat mengelola stres dan tekanan yang berasal dari berbagai sumber.

Keluarga Kristen di era modern juga harus dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat membantu keluarga Kristen dalam beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan di era modern. Pendekatan ini dapat meningkatkan kesadaran diri keluarga Kristen dan kesadaran akan kebutuhan mereka. Dengan demikian, keluarga Kristen dapat membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Dalam era modern ini, keluarga Kristen harus dapat menjadi contoh bagi keluarga lain dalam masyarakat.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan keluarga Kristen yang telah mengikuti pastoral konseling dengan pendekatan Holistik, sedangkan observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pengalaman keluarga Kristen dalam mengikuti pastoral konseling dengan pendekatan Holistik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana pastoral konseling dengan pendekatan

Holistik dapat membantu keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan spesifik tentang pengalaman keluarga Kristen yang telah mengikuti pastoral konseling dengan pendekatan Holistik.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Analisis tematik adalah suatu metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data. Teknik ini berfokus pada menemukan tema utama yang sering muncul dari data naratif, seperti teks wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lainnya. Dalam analisis tematik, peneliti membaca dan membaca ulang data untuk memahami makna dan konteksnya, kemudian mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data dan mengkategorikannya berdasarkan kesamaan atau perbedaan. Dengan menggunakan analisis tematik, peneliti dapat memahami pengalaman dan persepsi para partisipan secara mendalam, serta mengidentifikasi pola atau tema yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian (Braun & Clarke, 2006). Dalam konteks penelitian tentang pastoral konseling dengan pendekatan Holistik, analisis tematik dapat digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari pengalaman keluarga Kristen yang telah mengikuti konseling, seperti perubahan positif dalam dinamika keluarga atau peningkatan keharmonisan dalam keluarga.

Tema-tema yang muncul kemudian digunakan untuk memahami bagaimana pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat membantu keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa catatan lapangan dan rekaman wawancara. Catatan lapangan digunakan untuk merekam data tentang pengalaman keluarga Kristen dalam mengikuti pastoral konseling dengan pendekatan Holistik, sedangkan rekaman wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat tentang pengalaman keluarga Kristen. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam tentang bagaimana pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat membantu keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pastoral konseling adalah hubungan timbal balik (interpersonal) antara hamba Tuhan yang membantu orang lain. Konselor berusaha membimbing konseli ke dalam lingkungan percakapan konseling yang ideal, sesuai dengan kondisinya, yang memungkinkan konseli benar-benar mengenal dan memahami apa yang sedang terjadi pada dirinya, masalahnya, tempat hidupnya, dan sebagainya, yang pada gilirannya akan membantunya memahami pastoral konseling dengan lebih baik. Dengan kata lain, pastoral konseling adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh seorang

pendeta atau konselor kepada orang yang membutuhkan konseling atau bantuan. Proses ini didasarkan pada Alkitab dan dikombinasikan dengan metode dan teknik. Pelayanan pastoral konseling bertujuan untuk membantu anggota jemaat yang dilayani memahami kesulitan yang mereka alami, mengatasi kesulitan, dan menyadari betapa berharganya dia di hadapan Tuhan.

Pendekatan Holistik dalam pastoral konseling adalah suatu pendekatan yang komprehensif dan integratif, yang mempertimbangkan aspek-aspek fisik, emosional, spiritual, dan sosial dalam membantu keluarga Kristen membangun ketangguhan mereka. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada satu aspek saja, tetapi mempertimbangkan keseluruhan kebutuhan keluarga Kristen. Keluarga Kristen dapat memperoleh dukungan yang lebih menyeluruh dan efektif dalam menghadapi masalah-masalah di era modern. Dalam prakteknya, pendekatan Holistik dalam pastoral konseling dapat diimplementasikan melalui berbagai cara, seperti konseling individu, konseling keluarga, dan konseling kelompok. Konselor pastoral dapat menggunakan berbagai teknik dan strategi untuk membantu keluarga Kristen memahami dan menghadapi masalah-masalah mereka, serta membangun ketangguhan mereka. Dengan adanya pendekatan Holistik ini, keluarga Kristen dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dalam membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat menjadi salah satu solusi bagi keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Keluarga Kristen yang telah mengikuti pastoral konseling dengan pendekatan Holistik melaporkan bahwa mereka telah mengalami peningkatan kesadaran diri, kesadaran akan kebutuhan mereka dan adanya perubahan positif dalam dinamika keluarga. Mereka merasakan adanya peningkatan kualitas hubungan antar anggota keluarga dan kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah bersama. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Holistik dalam pastoral konseling dapat memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan ketangguhan mereka dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan adanya perubahan positif ini, keluarga Kristen dapat menjadi lebih kokoh dan stabil dalam menghadapi masalah-masalah di era modern.

Pendekatan Holistik dalam pastoral konseling membawa keluarga Kristen pada pemahaman yang lebih baik tentang masalah-masalah yang kompleks, seperti perubahan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang dapat mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga, tekanan ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan keluarga, dan perubahan dalam struktur keluarga. Dengan demikian, keluarga Kristen dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi masalah-masalah tersebut dan membangun ketangguhan mereka.

Keluarga Kristen di era modern juga menghadapi masalah-masalah lain, seperti penggunaan teknologi yang berlebihan yang dapat mempengaruhi komunikasi dalam keluarga, dan masalah kesehatan mental dan emosional, seperti depresi atau kecemasan. Pendekatan Holistik dalam pastoral konseling membawa dampak positif bagi keluarga Kristen dalam mengelola stres dan tekanan yang berasal dari berbagai sumber, serta meningkatkan kesehatan mental dan emosional mereka. Dengan demikian, keluarga Kristen dapat meningkatkan keharmonisan dalam keluarga dan membangun ketangguhan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat menjadi salah satu alternatif bagi keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat menjadi salah satu solusi bagi keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat menjadi salah satu alternatif bagi keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Keluarga Kristen dapat memperoleh dukungan emosional dan spiritual yang mereka butuhkan untuk menghadapi masalah-masalah di era modern dan meningkatkan ketangguhan mereka.

Pendekatan Holistik dalam pastoral konseling memiliki dampak positif bagi keluarga Kristen dalam memahami dan menghadapi masalah-masalah yang kompleks dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Dengan demikian, keluarga Kristen dapat menjadi lebih kuat dan stabil dalam menghadapi masalah-masalah di era modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pastoral konseling dengan pendekatan Holistik dapat menjadi salah satu solusi bagi keluarga Kristen dalam membangun ketangguhan mereka dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga.

#### **Referensi**

Ando Muh Akbar Saputra,S.T.,M.Pd,dkk, "*Teknologi Informasi Peranan TI diberbagai Bidang*", PT. Soepedia Publishing Indonesia", Jl.Kenali Jaya Jambi 2023. 84 Hlm.

Aten, J. D., & Leach, M. M. (2009). "*Spirituality and the Therapeutic Process: A Comprehensive Resource from Intake to Termination. American Psychological Association.*"

Benner, D. G. (2012). "*Strategic Pastoral Counseling: A Short-Term Structured Model. Baker Academic.*"

Dr. M.Afdhal Chatra P,M.Ec.Dev, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif Paduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*", PT. Soepedia Publishing Indonesia, Jl. Kenali Jaya Kota Jambi 2023. 122 Hlm.

Gerkin, C. V. (1997). *"An Introduction to Pastoral Care. Abingdon Press"*.

Gladding, S. T. (2018). *"Family Therapy: History, Theory, and Practice. Pearson Education."*

<https://aletheia.petra.ac.id/index.php/aletheia/article/view/184/114>

[https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23187-11\\_2247.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23187-11_2247.pdf)

<https://jurnal.utami.id/index.php/JKMS/article/view/73/50>

Jelitha Saputri, *"Pastoral Konseling Sebagai Strategi Pengembalaan Untuk Menuju Gereja Yang Bertumbuh"*, (OSF Preprints, IAKN Toraja: 2020), h. 15.

Leopoldino Vasco Martins, S.Hut., C.IBST.,C.Mt, *"Pengantar Metodologi Penelitian Strategi Dan Teknik"*, CV.Intelektual Manifes Media Jln Raya Puri Gading Kabupaten Bandung, Bali 2024. H 144.

Pdt. Yohan Brek,M.Th.,M.Pd, *"Konseling Pastoral teori dan Penerapannya"*, PT.Pena Persada Kertas Kerta Utama Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan Jawa Tengah 2023. H 20-22.

Sally Putri Karisma, S.Pd.,M.Pd.,Kons,dkk, *"Binbingan dan Konseling"*, PT.Sonpedia Publishing Indonesia, Jln Kenali Jaya Kota Jambi 2025. 175 Hlm.

Shinta Monica, *"Pastoral Konseling Keluarga Berdasarkan Kolose 3:18-21"*, (Yogyakarta: PBMR Andi, 2022), h. 64.

Tan, S. Y. (2011). *"Counseling and Psychotherapy: A Christian Perspective. Baker Academic"*.

Wimberly, E. P. (2008). *"Relational Pastoral Counseling: A Practical Approach to Counseling and Therapy"*. Journal of Pastoral Care & Counseling, 62(3), 247-258.